

ABSTRAK

Jamu kunyit asam merupakan salah satu minuman jamu yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Mulyoharjo, Kabupaten Pemalang. Berdasarkan adanya kebiasaan ini maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Mulyoharjo terkait penggunaan jamu kunyit asam khususnya dalam mengatasi gangguan menstruasi. Penelitian ini bersifat non eksperimental deskriptif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Subjek pada penelitian ini adalah wanita yang berdomisili di kelurahan Mulyoharjo, pernah mengkonsumsi jamu kunyit asam serta mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa responden didominasi usia 18-23 tahun, dengan pendidikan terakhir didominasi SMA sederajat, dan pekerjaan yang paling banyak ditekuni adalah karyawan. Jamu kunyit asam yang paling banyak dikonsumsi oleh responden adalah jamu kunyit asam yang diracik oleh pedagang jamu. Sebagian besar responden mengetahui manfaat jamu kunyit asam dari teman, kerabat dan keluarga. Setelah dilakukan analisis perhitungan berdasarkan skor jawaban, diketahui bahwa Masyarakat Kelurahan Mulyoharjo memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan jamu kunyit asam dalam mengatasi gangguan menstruasi, dengan rata-rata skor jawaban yang diperoleh seluruh responden sebesar 80,02%.

Kata kunci: pengetahuan, kunyit asam, menstruasi, Mulyoharjo.



ABSTRACT

Jamu kunyit asam (turmeric and tamarind herbs) is one of the herbal drinks that is commonly consumed by the people of Mulyoharjo Village, Pemalang Regency. Based on this habit, a study was conducted to describe the level of knowledge of the Mulyoharjo sub-district community regarding the use of jamu kunyit asam, especially in overcoming menstrual disorders. This research is a descriptive non-experimental study using a questionnaire as an instrument. Subjects in this study were women who live in the Mulyoharjo subdistrict, have consumed jamu kunyit asam, and can communicate well. Based on the results of the research, it is known that the respondents are dominated by age of 18-23 years, with the last education being dominated by high school or equivalent, and the most occupied jobs are employees. Jamu kunyit asam that was consumed the most by the respondents was the jamu kunyit asam that prepared by herbal medicine traders. Most of the respondents learned about the benefits of jamu kunyit asam from friends, relations, and family. After analyzing the calculation based on the answer score, it is known that the Mulyoharjo Village has good knowledge regarding the use of tamarind and turmeric herbs in overcoming menstrual disorders. This is indicated by the average answer score obtained by all respondents of 80.02%.

Keywords: *knowledge, kunyit asam, menstruation, Mulyoharjo.*

